

# UMY Dorong Riset Multidisiplin untuk Atasi Dampak COVID-19

COVID-19 telah menjadi pandemi global sejak Organisasi Kesehatan Dunia (World Health Organization) mengumumkan per 11 Maret 2019. Hingga saat ini, vaksin COVID-19 belum ditemukan, sementara itu sebaran COVID-19 semakin luas, jumlah pasien positif COVID-19 terus bertambah, dan ketidakpastian berakhirnya COVID-19 masih menjadi pekerjaan rumah bagi Pemerintah. Merespon situasi ini, UMY mendorong para peneliti untuk melaksanakan riset multi disiplin, sebagai kontribusi nyata UMY ikut mengatasi dampak COVID-19.

Dalam diskusi persiapan riset, Rektor UMY Dr. Ir. Gunawan Budiyo, MP., menyampaikan bahwa para tim peneliti UMY dibawah arahan Wakil Rektor Bidang Akademik Dr. Sukanta, ST.,MT. UMY bekerja sama dengan Muhammadiyah COVID-19 Command Center (MCCC) untuk memperkuat riset multi disiplin untuk mengatasi dampak COVID-19. Menurut Dr. Gatot Supangkat selaku Kepala LP3M UMY, saat ini yang diperlukan adalah pengetahuan, wawasan dan pengalaman kolektif secara multi disiplin untuk sinergi menghasilkan solusi komprehensif mengatasi COVID-19 beserta dampaknya.

Koordinator Tim Peneliti COVID-19 UMY, Sri Almaja P. Rosyidi, ST., MSc.Eng., Ph.D., PE., menyampaikan saat ini ada 4 (empat) bidang yang menjadi fokus para peneliti yaitu : bidang kesehatan masyarakat, bidang teknologi tepat guna, bidang komunikasi dan bidang sosial ekonomi. Untuk mengatasi COVID-19 dan dampaknya diperlukan pendekatan multi disiplin mengingat isu-isu penting dalam COVID-19 bersifat lintas sektor.

Tim peneliti yang tergabung dalam riset multi disiplin ini dari fokus bidang kesehatan masyarakat terdiri atas dr. Iman Permana, M.Kes., Ph.D. dengan anggota Winny Setyonugroho. S.Ked.,MT.,Ph.D., Dr. Quratul Aini. SKG.,M.Kes., Sablanti Harimurti, S.Farm.,M.Si., Ph.D., Apt. Pada fokus bidang kesehatan masyarakat ini akan menghasilkan pemodelan matematis untuk prediksi COVID-19. Pemodelan ini relevan, mengingat variable yang mempengaruhi COVID-19 bervariasi seperti ODP, PDP, dan pasien positif dengan melihat potensi penyebarannya.

Selanjutnya penelitian ini juga akan melakukan model lingprobabilitas penu-



DOKUMEN



**Diperlukan pengetahuan, wawasan dan pengalaman kolektif secara multi disiplin untuk menghasilkan solusi.**

laran terhadap kelompok usia tertentu, sensitivitas penyebaran dan pola penyebaran, termasuk jika ada faktor lain yang berpengaruh seperti mudik, pelonggaran PSBB, serta dibukanya jalur transportasi umum.

Pada fokus bidang komunikasi melibatkan Twediana Budi Hapsari, S.Sos., M.Si., Ph.D., Fajar Junaedi, S.IP., M.Si. Zein Mularih Muktaf., S.IP., M.I.Kom., serta Arif Nur Kholis Sekretaris Muhammadiyah Disaster Management Center (JDMC) Pimpinan Pusat Muhammadiyah. Fokus bidang komunikasi akan meneliti tentang bagaimana pemanfaatan media dalam komunikasi kesehatan tentang COVID 19 yang dilaku-

kan oleh MCCC, pemetaan pesan terkait COVID 19 yang dilakukan oleh MCCC, dan respon audience terhadap pesan COVID 19.

Selanjutnya fokus bidang sosial ekonomi melibatkan Dr. Ahmad Ma'rif, SE., M.Si., Dr.Dyah Mutiarin, M.Si. serta Dr. Adhianty Nurjanah, M.Si. fokus bidang sosial ekonomi akan memfokuskan pada ketahanan ekonomi kelompok marginal pasca pandemi dan model new normal ekonomi pasca COVID-19.

Untuk bidang sosial Tata kelola COVID-19, Rahmawati Husein, MCP, Ph.D., akan memfokuskan riset pada peran organisasi berbasis agama dalam menangani bencana COVID-19 dan juga jaringan kemanusiaan pada saat pandemi COVID-19.

Selanjutnya bidang teknologi tepat guna, mengikutsertakan Arya Adiningrat, drg., Ph.D., Jazaul Ikhsan, ST., MT., Ph.D. Berli Paripurna Karniel, S.T., M.Eng.Sc., Ph.D. yang akan mendesain Purified Air Respirator. Menutup diskusi terbatas di LP3M, Kepala Divisi Riset LP3M UMY, Dr. Dyah Mutiarin, M.Si. Mengharapkan seluruh tim peneliti UMY mampu menghasilkan pengembangan model teoritis maupun praktikal dari setiap riset untuk dapat diterapkan sebagai upaya membantu Pemerintah mengatasi COVID-19 dan dampaknya.

• -1



www.umy.ac.id

## UMY MENGABDI